

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Pendekatan dan Jenis Penelitian

Metode penelitian adalah sistem kerja yang harus dilaksanakan, karena metode penelitian merupakan suatu hal yang sangat penting untuk menentukan langkah-langkah kerja guna tercapainya tujuan penelitian. Maka dari itu, peneliti harus memilih dan menentukan metode yang tepat untuk mencapai hasil yang maksimal dalam penelitiannya.

Dalam hal ini peneliti mengambil metode penelitian kualitatif. Penelitian kualitatif merupakan suatu pendekatan induktif untuk penyusunan pengetahuan yang memakai riset dan menekankan subjektifitas bagi individu. Jadi penelitian deskriptif dipilih oleh peneliti untuk mengungkapkan pendapat masyarakat tentang pengertian, penyebab, tanda dan faktor-faktor.⁸⁰ Berdasarkan penjelasan diatas diharapkan peneliti dapat menggabarkan tentang temuan ini, karena peneliti harus menemukan data yang sesuai dengan fakta serta fenomena yang terjadi selama proses penelitian.

1. Pendekatan Penelitian

Dalam penelitian ini peneliti menggunakan pendekatan kualitatif, penelitian kualitatif merupakan penelitian yang bertujuan untuk memahami fenomena yang terjadi pada lingkungan tertentu yang mana data-data deskriptif dalam kata-kata dan bahasa, pada suatu konteks khusus alamiah dengan memanfaatkan berbagai metode alamiah yang diperoleh dari orang (informan) atau perilaku yang diamati.

⁸⁰ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*, (Bandung: Alfabeta, 2015), hal. 209

Menurut Sugiyono metode penelitian kualitatif adalah metode penelitian yang digunakan untuk meneliti pada kondisi objek yang alamiah, dimana peneliti sebagai instrument kunci, teknik pengumpulan data menggunakan triangulasi (gabungan data), analisis data bersifat induktif dan hasil penelitian kualitatif lebih menekankan pada makna daripada generalisasi.⁸¹ Melalui pendekatan ini diharapkan peneliti mampu menghasilkan data yang bersifat deskriptif yang dapat mengungkapkan sebab dan proses terjadinya di lapangan.

Metode yang digunakan adalah metode kualitatif yaitu pengamatan, wawancara dan dokumen. Objek penelitian yang digunakan adalah “Pemberdayaan Ekowisata Mata Air Sumber Sirah dalam Meingkatkan Ekonomi Masyarakat Studi Pada Badan Usaha Milik Desa Kecamatan Karangrejo Kabupaten Tulungagung (Perspektif Ekonomi Islam).

Dalam penelitian kualitatif yang menjadi instrument atau alat penelitian adalah peneliti itu sendiri. Peneliti kualitatif berfungsi menetapkan fokus penelitian melakukan pengumpulan data, memilih informan sebagai sumber data, menilai kualitas data, menganalisis data, menafsirkan data dan membuat kesimpulan atas temuannya.⁸² Selain itu terdapat ciri-ciri pada penelitian kualitatif, sebagai berikut:

- a. Bersifat alamiah, penelitian kualitatif dilaksanakan pada latar alamiah atau konteks dari suatu keutuhan. Hal tersebut dilakukan karena sifat alamiah menghendaki adanya kenyataan-kenyataan sebagai keutuhan yang tidak dapat dipahami jika dipisahkan dari konteksnya.

⁸¹ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan*. (Bandung: Alfabeta, 2011), hal. 66

⁸² Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan: Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. (Bandung: Alfabeta, 2015), hal. 306

- b. Manusia sebagai alat (*instrument*) dalam penelitian kualitatif, peneliti dengan bantuan orang lain ataupun sendiri merupakan salah satu sarana pengumpulan data yang utama.
- c. Metode kualitatif yang digunakan yaitu pengamatan, wawancara, atau penelaahan dokumen
- d. Metode kualitatif lebih mementingkan proses daripada hasil, hal tersebut disebabkan oleh adanya hubungan bagian-bagian yang sedang diteliti akan jauh lebih jelas bila diamati dalam proses.⁸³

Dalam penelitian ini objek yang digunakan adalah “Pemberdayaan Ekowisata Mata Air Sumber Sirah Indah dalam Meningkatkan Ekonomi Masyarakat Studi Pada Badan Usaha Milik Desa Kecamatan Karangrejo Kabupaten Tulungagung (Perspektif Ekonomi Islam)”.

2. Jenis Penelitian

Penelitian ini menggunakan pendekatan penelitian lapangan (fakta *research*). Metode ini menggambarkan dan memaparkan keadaan objek penelitian saat ini berdasarkan fakta di lingkungan, yaitu menggambarkan tentang Pemberdayaan Ekowisata Mata Air Sumber Sirah Indah dalam Meningkatkan Ekonomi Masyarakat Studi Pada Badan Usaha Milik Desa Kecamatan Karangrejo Kabupaten Tulungagung (Perspektif Ekonomi Islam).

Berdasarkan tema yang akan dibahas, penelitian ini digolongkan ke dalam jenis penelitian studi kasus. Secara teknis studi kasus merupakan suatu penelitian yang mempelajari secara intensif tentang latar belakang keadaan sekarang dan interaksi lingkungan suatu unit, kelompok, lembaga dan masyarakat.

⁸³ Ibid, Sugiyono, *Metodologi Penelitian Pendidikan...*, hlm 8-11

Adapun yang menjadi studi kasus dalam penelitian ini adalah “Pemberdayaan Ekowisata Mata Air Sumber Sirah Indah dalam meningkatkan Ekonomi Masyarakat Studi Pada Badan Usaha Milik Desa Kecamatan Karangrejo Kabupaten Tulungagung (Perspektif Ekonomi Islam)”. Dalam hal ini peneliti menyajikan data secara deskriptif tentang pelaksanaan program pemberdayaan ekowisata sumber sirah yang di kelola oleh BUMDES Desa Sukodono Kecamatan Karangrejo Tulungagung guna memberikan gambaran yang riil.

B. Lokasi Penelitian

Lokasi penelitian adalah tempat dimana peneliti melakukan sebuah penelitian. Pemilihan suatu lokasi penelitian harus didasari dengan pertimbangan yang baik agar berjalan sesuai dengan rencana yang telah dibuat. Dalam penelitian ini penulis mengambil lokasi di Dusun Gleduk, Desa Sukodono Kecamatan Karangrejo Kabupaten Tulungagung. Alasan memilih lokasi penelitian ini sebagai tempat penelitian adalah sebagai berikut :

1. Wisata Sumber Sirah Indah salah satu potensi lokal yang dimiliki oleh desa Sukodono yang masih alami dan terdapat peninggalan sejarah yang dapat memberikan manfaat bagi masyarakat sekitar.
2. Wisata Sumber Sirah Indah di kelola oleh BUMDES Sukodono guna mengembangkan potensi lokal agar di kenal oleh banyak masyarakat dan mampu meningkatkan perekonomian masyarakat setempat.

C. Kehadiran Peneliti

Dalam penelitian ini, peneliti menjadi instrument utama sekaligus pengumpul data. Kemudian kehadiran peneliti ke lokasi penelitian merupakan hal mutlak yang harus

dilakukan peneliti untuk memperlancar jalannya penelitian serta status sebagai subjek penelitian juga diketahui oleh narasumber. Maka dari itu kehadiran peneliti dalam suatu penelitian sebagai pengamat penuh.

Kehadiran peneliti dimaksudkan agar peneliti dapat mengamati subjek secara langsung dan berinteraksi, sehingga data yang dikumpulkan benar-benar sesuai dan lengkap karena diperoleh dari berinteraksi tersebut. Maka dari itu kehadiran peneliti sangat diperlukan. Peneliti secara langsung akan melakukan observasi (pengamatan), serta melakukan wawancara dengan pengelola wisata sumber sirah indah, wisatawan serta masyarakat sekitar wisata tersebut.

D. Data dan Sumber Data

Data merupakan sekumpulan informasi yang diperoleh dari suatu pengamatan. Menurut Lofland yang dikutip oleh Lexy J. Moelong, menyatakan bahwa sumber data utama dalam penelitian kualitatif adalah kata-kata dan tindakan, selebihnya adalah data tambahan misalnya dokumen dan lain-lain.⁸⁴ Data adalah keterangan, informasi atau jawaban mengenai keadaan pada responden. Berkaitan dengan hal tersebut maka data yang dikumpulkan dalam penelitian ini adalah hasil kegiatan yang terkait dengan pelaksanaan penelitian, yaitu kerangka operasional BUMDES Sumber Sirah Indah di desa Sukodono serta data lain yang mendukung jawaban dari fokus permasalahan yang telah ditetapkan.

⁸⁴ Lexy J Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif*. (Bandung: Remaja Rosda Karya, 2005), hal. 157

Sumber data dalam penelitian ini di kelompokkan menjadi dua yaitu sumber data utama (*primer*) dan sumber data tambahan (*skunder*). Adapun sumber data yang digunakan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :⁸⁵

1. Sumber Data Primer

Sumber data primer adalah data yang diambil dari sumber yang pertama yang ada di lapangan. Sumber data primer meliputi :

- a. *Person*, yaitu sumber data yang bias memberikan data berupa jawaban lisan melalui wawancara atau dalam konteks penelitian ini disebut dengan informan.
- b. *Place*, yaitu data yang diperoleh dari gambaran tentang situasi kondisi yang berlangsung dengan masalah yang dibahas dalam penelitian.
- c. *Paper*, yaitu sumber data yang menyajikan tanda-tanda berupa huruf, angka, gambar dan simbol-simbol lain.

Data primer dalam penelitian ini adalah data yang diperoleh langsung dari sumber pertama berupa hasil wawancara dengan informan yang dianggap relevan untuk diambil informasi darinya. Kaitannya dengan hal tersebut, yang termasuk kedalam informan adalah mereka yang bekerja atau berada di dalam struktur kepengurusan wisata sumber sirih Desa Sukodono Kabupaten Tulungagung.

2. Sumber Data Sekunder

Data sekunder adalah data yang diperoleh dari sumber kedua setelah data primer. Dalam penelitian ini sumber data sekunder berfungsi sebagai pelengkapan atau pendukung primer. Adapun yang termasuk data sekunder dalam penelitian ini adalah data yang berasal dari dokumen-dokumen yang berkaitan dengan prosedur

⁸⁵ Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*. (Jakarta: Rineka Cipta, 2002), hal. 129

pelaksanaan “Pemberdayaan Ekowisata Mata Air Sumber Sirah Indah dalam Meningkatkan Ekonomi Masyarakat Studi Pada Badan Usaha Milik Desa Kecamatan Karangrejo Kabupaten Tulungagung (Perspektif Ekonomi Islam)”.

Selain itu juga dari buku-buku yang sesuai dengan tema yang dibahas dalam penelitian ini, serta peneliti juga melakukan dokumentasi atas kegiatan wawancara dengan masyarakat setempat sebagai sumber data sekunder yang lain.

E. Teknik Pengumpulan Data

Pada penelitian ini teknik pengumpulan data yang digunakan meliputi observasi, wawancara, dan dokumentasi :

a. Metode Observasi

Observasi merupakan salah satu teknik pengumpulan data dimana peneliti melakukan pengamatan terhadap fokus yang akan diteliti. Salah satu alasan menggunakan teknik ini yaitu teknik observasi (pengamatan) memungkinkan mengamati sendiri, kemudian mencatat perilaku dan kejadian sesuai dengan apa yang terjadi pada keadaan yang sebenarnya.⁸⁶ Dengan observasi (pengamatan) peneliti dapat mengetahui secara langsung dan melakukan pengamatan mengenai keadaan yang ada di wisata Sumber Sirah Indah.

Berdasarkan penjelasan diatas, maka penelitian berperan aktif melakukan observasi dan terjun langsung ke lapangan terkait dengan “Pemberdayaan Ekowisata Mata Air Sumber Sirah Indah dalam Meningkatkan Ekonomi Masyarakat Studi Pada Badan Usaha Milik Desa Kecamatan Karangrejo Kabupaten Tulungagung (Perspektif

⁸⁶ Lexy J Moleong., *Metodologi Penelitian Kualitatif*. (Bandung: Remaja Rosda Karya, 2008), hal. 174

Ekonomi Islam)”. Hal tersebut dilakukan untuk mendapatkan data secara riil dan konkret di Wisata Sumber Sirah Indah.

b. Wawancara

Wawancara adalah percakapan dengan maksud tertentu antara kedua belah pihak, yaitu pewawancara (*interviewer*) sebagai pemberi pertanyaan dan yang diwawancarai (*interviewee*) sebagai pemberi jawaban atas pertanyaan tersebut.⁸⁷

Wawancara dilakukan oleh peneliti dengan bertemu langsung dengan informan untuk bertukar informasi melalui tanya jawab yang terkait dengan data yang peneliti butuhkan. Penelitian ini menggunakan teknik wawancara kepada informan atau narasumber. Yang menjadi informan adalah Ibu Hj. Musyaroh selaku Kepala Desa Sukodono Kecamatan Karangrejo Tulungagung serta Bapak Nurhadi dan Bapak Suprpto selaku Pengawas dan ketua BUMDES Sumber Sirah Indah, kemudian informan keempat adalah warga desa Sukodono yang tinggal di sekitar wisata.

c. Metode Dokumentasi

Di dalam melaksanakan metode dokumentasi, penelitian menyelidiki hal-hal yang berupa transkrip, catatan, buku, agenda, arsip, jurnal, video, dan lain-lain.⁸⁸ Alasan menggunakan teknik dokumentasi karena sebagian besar data dan fakta tersimpan dalam bentuk dokumentasi. Teknik tersebut digunakan sebagai memperkuat data yang diperoleh saat wawancara dan observasi.

Metode dokumentasi pada penelitian ini digunakan untuk mendokumentasikan tentang kegiatan yang berkaitan dengan kegiatan yang sesuai dengan “Pemberdayaan Ekowisata Mata Air Sumber Sirah Indah dalam Meningkatkan Ekonomi Masyarakat

⁸⁷Lexy J Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif*..., hal. 6

⁸⁸Sugiyono, *Metodologi Penelitian Bisnis*. (Bandung: Alfabeta, 1999), hal. 84

Studi Pada Badan Usaha Milik Desa Kecamatan Karangrejo Kabupaten Tulungagung (Perspektif Ekonomi Islam)”. Supaya hasil wawancara dapat terekam dengan baik serta peneliti memiliki bukti bahwa telah melakukan wawancara kepada informan, maka peneliti menggunakan bantuan alat seperti buku catatan, buku, kamera (*handphone*), dan alat perekam. Dalam penelitian ini teknik dokumentasi digunakan dalam menggali data berupa arsip, dokumen dan catatan. Selain itu juga melakukan pengambilan gambar dan merekam wawancara untuk menambah data.

Tabel 3.1
Kisi-kisi Instrumen Penelitian

Variabel	Indikator	Referensi
Pemberdayaan	<ol style="list-style-type: none"> 1. Penyadaran 2. Menambah kemampuan 3. Meningkatkan kreatifitas 	Ambar Teguh Sulistyani ⁸⁹
Ekowisata	<ol style="list-style-type: none"> 1. Mengurangi dampak negatif 2. Membangun kesadaran dan penghargaan 3. Menawarkan pengalaman- 	Janianton Danamik & Helmut F. Weber ⁹⁰

⁸⁹ Ambar Teguh Sulistyani, *Kemitraan dan Model-model Pemberdayaan*. (Yogyakarta: Gava Media, 2004), hal. 83

⁹⁰ Janianton Danamik & Helmut F. Weber, *Perencanaan Ekowisata: dari Teori ke Aplikasi*. (Yogyakarta: CV Andi Offset, 2006), hal. 39-40

	<p>pengalaman positif</p> <ol style="list-style-type: none"> 4. Memberikan keuntungan finansial 5. Pemberdayaan masyarakat lokal 6. Menghormati HAM 	
Ekonomi masyarakat	<ol style="list-style-type: none"> 1. Menciptakan suasana yang memungkinkan potensi masyarakat berkembang 2. Memperkuat potensi ekonomi yang dimiliki oleh masyarakat tersebut 3. Mengembangkan ekonomi rakyat juga berarti melindungi masyarakat dan mencegah persaingan yang tidak seimbang 	Ismail Humaidi ⁹¹

F. Teknik Analisis Data

Menurut Bogdan dan Biklen analisis data kualitatif merupakan suatu upaya yang dilakukan dengan cara bekerja dengan data, mengorganisasikan data, memilah-milahnya menjadi satuan yang dapat dikelola, mencari dan menemukan pola, menemukan apa yang penting dan apa yang dipelajari serta memutuskan apa yang bisa diceritakan oleh orang lain.⁹²

Analisis data di susun secara sistematis dan dijabarkan dan ditarik kesimpulannya, sehingga dapat diceritakan kepada orang lain. Dalam analisis data penelitian ini, peneliti

⁹¹ Ismail Humaidi, "Peningkatan Perekonomian Masyarakat Melalui Industri Kecil: Studi Terhadap Masyarakat di Sentra Industri Kecil di Desa Tutul Kecamatan Balong Kabupaten Jember Jawa Timur", *Skripsi Pengembangan Masyarakat Islam*, 2015

⁹²Lexy J. Moelong, *Metode Penelitian Kualitatif...*, hlm 248

menggunakan teknik analisis data model interaktif yang dikemukakan oleh Miles dan Huberman, yaitu :

a. *Reduksi Data*

Merupakan kegiatan yang merangkum, memilih hal-hal pokok, memfokuskan pada hal-hal yang penting dan mencari tema dan polanya. Reduksi data dalam penelitian ini melakukan proses *living in* (data yang terpilih) dan *living out* (data yang terbuang) baik dari hasil observasi, wawancara atau dokumentasi. Dalam proses reduksi data ini tidak dilakukan pada akhir penelitian saja, melainkan dilakukan secara terus-menerus dimulai dari proses pengumpulan data berlangsung, Dengan demikian data-data yang telah direduksi akan memberikan gambaran yang lebih jelas dan akan mempermudah peneliti untuk mencari dan mengumpulkan data yang dibutuhkan selanjutnya.

b. *Data Display* (penyajian)

Penyajian data digunakan untuk lebih meningkatkan pemahaman tentang kasus dan sebagai acuan mengambil tindakan berdasarkan pemahaman dan analisis data. Data dalam penelitian ini disajikan dalam bentuk narasidengan mendiskripsikan data hasil observasi yang telah direduksi.

c. *Conclusion Drawing/verification* (kesimpulan)

Penarikan simpulan merupakan hasil yang menjawab focus penelitian berdasarkan hasil analisis data. Kesimpulan disajikan dalam bentuk deskriptif objek penelitian dengan berpedoman pada kajian penelitian.

Data yang telah dikumpulkan peneliti dari berbagai data baik data primer maupun data sekunder yang dilakukan melalui metode observasi, wawancara serta

dokumentasi dari Wisata Sumber Sirah Indah Kecamatan Karangrejo Tulunggaung. Dalam hal ini peneliti mengumpulkan data-data penelitian yang khusus dan berkaitan dengan permasalahan peneliti, kemudian digeneralisasi untuk diambil kesimpulan yang bersifat umum.

G. Pengecekan Keabsahan Temuan

Tahap berikutnya yaitu melakukan pengujian terhadap keabsahan data dengan menggunakan teknik pengumpulan data yang berbeda guna mendapatkan data dari sumber yang sama. Saat peneliti melakukan pengumpulan data dengan triangulasi, maka disaat itu pula peneliti menguji kredibilitas data, yaitu mengecek kredibilitas data dengan berbagai pengumpulan data dan sumber data.

Dalam teknik pengumpulan data, triangulasi adalah teknik pemeriksaan keabsahan data yang memanfaatkan sesuatu yang lain diluar data untuk keperluan pengecekan atau sebagai pembanding terhadap data tersebut.⁹³ Agar data yang diperoleh dari lapangan bisa memperoleh keabsahan temuan, maka penulis mengeceknya melalui :

1. Triangulasi

Triangulasi dalam pengujian kredibilitas ini diartikan sebagai pengecekan data dari berbagai sumber dengan berbagai cara dan waktu. Peneliti mengecek kembali segala informasi yang diperoleh dengan cara membandingkannya dengan berbagai sumber, metode dan teori.

2. Teman Sejawat

Teman sejawat ini dapat dilakukan melalui diskusi yang bersifat informal dengan cara memperhatikan wawancara melalui rekan sejawat, dengan maksud mendapat

⁹³ Lexy J Moelong, *Metode Penelitian Kualitatif...*, hal. 330

kritikan yang bertujuan untuk membangun dan menyempurnakan pada kajian penelitian yang sedang dilakukan.

3. Perpanjangan Penelitian

Perpanjangan kehadiran dalam arti peneliti tinggal dilapangan sampai pengumpulan data terpenuhi. Perpanjangan kehadiran memungkinkan peningkatan derajat kepercayaan, karena peneliti akan mempelajari banyak hal yang ada di lokasi penelitian. Seperti yang sudah dijelaskan oleh Lexy J. Moleong, peneliti dalam suatu penelitian kualitatif menjadi instrument itu sendiri. Keikutsertaan peneliti sangat menentukan dalam pengumpulan data dan keikutsertaan tidak hanya dalam waktu singkat, tetapi juga memerlukan perpanjangan keikutsertaan dalam penelitian.⁹⁴

H. Tahap-tahap Penelitian

Dalam penelitian ini ada beberapa tahapan penelitian yang perlu diperlukan agar proses penelitian lebih terfokus dan terarah agar tercapai data yang valid sehingga dapat memperoleh hasil yang diharapkan.

a. Tahapan Persiapan

Dalam penelitian ini peneliti mulai mengumpulkan buku-buku teori yang terkait dengan fokus penelitian. Pada tahapan ini dilaksanakan proses penyusunan proposal penelitian yang kemudian diseminarkan sampai pada proses disetujuinya proposal penelitian oleh dosen pembimbing.

b. Tahapan Pelaksanaan

Tahapan ini dilaksanakan dengan cara mengumpulkan data-data yang berkaitan dengan fokus penelitian dari lokasi penelitian. Dalam proses pengumpulan data penelitian.

⁹⁴ Lexy J Moelong, *Metode Penelitian Kualitatif....*, hal. 327

Dalam proses pengumpulan data ini peneliti menggunakan metode observasi wawancara dan dokumentasi.

c. Tahap Analisis Data

Pada tahap ini peneliti menyusun data yang telah terkumpul secara sistematis dan terperinci, sehingga data tersebut dapat difahami dan temuannya dapat diinformasikan dengan jelas kepada orang lain. Analisis data dilakukan dengan analisis data kualitatif yaitu data-data yang diperoleh masih bersifat satuan-satuan khusus dan dianalisis dengan penalaran induktif untuk digeneralisasikan sehingga diperoleh kesimpulan yang bersifat umum.

d. Tahap Pelaporan

Tahap ini merupakan tahap akhir dari tahapan penelitian. Yang dilakukan pelaksanaan tahapan ini adalah dengan membuat laporan tertulis dari hasil penelitian yang telah dilaksanakan dan laporan ini akan di tulis dalam bentuk skripsi.